

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi yang memungkinkan transmisi suara secara bersamaan dengan gelombang udara dikenal sebagai teknologi radio. Radio termasuk kedalam media berbasis audio yang sering digunakan khalayak, radio sendiri memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media lainnya yakni simpel dan mudah sehingga efisien dibawa kemana pun. Radio juga dapat didengarkan dengan melakukan berbagai aktivitas lain (*multitasking*) seperti halnya sedang belajar, memasak, menjahit, menyetir, membaca buku, dan berbagai kegiatan lainnya.

Radio merupakan media elektronik pertama, dan radio juga pertama kali digunakan untuk media penyiaran berskala nasional.<sup>1</sup> Radio merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa yang memiliki kapasitas untuk menghantarkan informasi, hiburan, serta pengetahuan. Radio berfungsi sebagai media untuk khalayak yang membutuhkan informasi yakni menyebarkan berita, memberikan pendidikan, dan memberikan hiburan yang dapat menumbuhkan kepercayaan. Selain itu, radio juga menjalin interaksi antara penyiar dan pendengar. Penyiar dalam radio dapat diibaratkan sebagai wajah yang harus bisa mengekspresikan atau memvisualkan sebuah suara. Penyiar dituntut untuk bisa membangun

---

<sup>1</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media & Budaya*, 5th ed. (Jakarta: Erlangga, 2012), 253.

suasana antara pendengar dengan penyiar tersebut agar pendengar tidak bosan mendengarkan radio tersebut.

Menyiarkan berita atau informasi melalui media radio membutuhkan konsep yang cukup detail karena sifat radio yang *auditory* yaitu hanya dapat didengar. Di radio, pencari berita harus mampu menggambarkan informasi yang diberikan sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diterima oleh khalayak. Dalam radio, suara adalah satu-satunya yang sampai ke pendengar, maka dari itu penyajian berita melalui radio harus jelas dan padat. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang efisien untuk mengumpulkan berita serta mengemasnya secara menarik agar khalayak dapat memahami informasi yang disampaikan.

Radio telah menjadi kekuatan komunikasi massa yang signifikan sejak kemunculan awalnya, bahkan pernah dijuluki sebagai '*the fifth estate*' atau 'kekuatan kelima' setelah koran. Namun, radio mengalami sejumlah perubahan seiring dengan kemajuan teknologi. Saat-saat tertentu, radio memiliki ukuran yang sama dengan televisi yakni sama besar dan terkenal. Periode ini dikenal sebagai "*the radio days*". Radio-radio terkenal di Amerika Serikat memiliki banyak studio pada tahun 1930-an, beberapa di antaranya cukup besar untuk mengadakan konser secara langsung.<sup>2</sup>

Sedangkan di Indonesia, perjalanan radio terbilang cukup panjang. Tepatnya di era setelah kemerdekaan, radio cenderung menjadi media hiburan. Jika ada berita, itu bisa berupa *relay* dari stasiun RRI di jam yang

---

<sup>2</sup> Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, 1st cet. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), 11.

sudah ditentukan atau siaran langsung yang bersifat kenegaraan, seperti pidato presiden atau acara yang harus disiarkan, seperti pidato presiden serta acara kenegaraan lainnya. Pada tahun 90-an, radio berubah menjadi media hiburan informasi, dengan penyiarinya sering mengarahkan dirinya sebagai jurnalis radio. Mereka tidak hanya memutar lagu yang diminta pendengar, tetapi juga memberikan informasi-informasi terbaru yang bermanfaat bagi pendengar.<sup>3</sup>

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa radio di Indonesia memiliki banyak sekali peminat. Sehingga banyak pula tersebar berbagai stasiun radio di beberapa daerah, setidaknya ada satu stasiun radio di setiap daerahnya. Tetapi, ada juga daerah yang mungkin memiliki lebih dari satu stasiun radio aktif. Jumlah radio dengan izin tetap di Indonesia hampir mencapai 2000 lembaga penyiaran, menurut data dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pada tahun 2023. Ubaidillah selaku Ketua KPI Pusat meyakini jika jumlah radio yang besar itu berdampak pada penetrasinya yang luas ke masyarakat. Ubaidillah juga menyatakan bahwa, “ini menjadi peluang yang sangat besar untuk menjadikan radio sebagai media informasi yang mempersatukan, menggugah kecintaan kita kepada Indonesia, dan mempererat tali persaudaraan antar sesama”.<sup>4</sup>

Dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia, telah dipengaruhi oleh dampak positif dari kemajuan dalam komunikasi dan teknologi informasi. Peran penyiaran semakin memegang posisi strategis,

---

<sup>3</sup> Indriyo Margono, *Menjadi Broadcaster Radio*, (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2017), 9-14.

<sup>4</sup> RG, “Buka Munas PRSSNI Ke 16, Ketua KPI Minta Radio Adaptif Terhadap Perubahan,” *Kpi.go.id*, last modified 2023, accessed May 30, 2023, <https://kpi.go.id/id/umum/38-dalam-negeri/37001-buka-munas-prssni-ke-16-ketua-kpi-minta-radio-adaptif-terhadap-perubahan>.

terutama dalam memperkuat aspek demokratis dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai penyalur informasi maupun pembentuk opini publik.<sup>5</sup>

Pada dasarnya, media penyiaran saling bersaing untuk menggaet perhatian khalayak. Oleh karena itu, pengelola stasiun penyiaran harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai siapa dan apa kebutuhan audiens mereka di tengah persaingan ini, guna memenangkan perhatian khalayak. Di sini, para pemegang kepentingan stasiun penyiaran juga perlu merancang strategi yang terstruktur untuk memikat khalayak.<sup>6</sup>

Griffin memaparkan definisi strategi sebagai suatu rencana komprehensif yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi (*Griffin's definition characterizes strategy as a comprehensive plan crafted to achieve the objectives of an organization*). Selain berfungsi untuk meraih tujuan, strategi juga memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan bisnis perusahaan.<sup>7</sup> Dalam komunikasi, logika strategi berarti kemampuan untuk menggunakan sumber daya komunikasi secara efisien guna menggapai tujuan serta sasaran dari setiap aktivitas yang berhubungan langsung dengan komunikasi.<sup>8</sup>

Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), eksistensi didefinisikan sebagai keberadaan. Kata ini mengacu pada kata

---

<sup>5</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, revisi ed. (Jakarta: Kencana, 2008), 31.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 173.

<sup>7</sup> Ernie Tisnawati Sule and Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

<sup>8</sup> Ahmad Sultra Rustan and Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 1st cet. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 118.

dasar eksis. Eksis selain memiliki arti ada dan berkembang, eksis juga bisa berarti dikenal, tenar maupun populer.<sup>9</sup>

Dalam media penyiaran radio yang saat ini pendengarnya mulai berkurang dari tahun ke tahun akibat perkembangan teknologi. Pada tahun 2023 ini menurut Ismail selaku Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), 37% atau sekitar 57 juta orang dari masyarakat Indonesia masih bergantung pada siaran radio. Meski internet lebih banyak digunakan daripada radio, tetapi peran radio diperkirakan tidak akan hilang. Posisi radio bahkan akan mengisi wilayah di mana internet tidak dapat diakses.<sup>10</sup>

Di era digital saat ini, perkembangan media radio adalah hasil dari kemajuan teknologi dan zaman, serta strategi perusahaan yang membutuhkan akses informasi secara cepat dan mudah. Jenis program sebuah radio juga menentukan daya tariknya. Setiap radio memiliki berbagai jenis program mulai dari musik, berita, dan non-berita. Program berita biasanya berfokus pada berita terkini atau hardnews mengenai politik dan ekonomi, sedangkan program non-berita biasanya berfokus pada berita ringan atau softnews seperti *talkshow* dan *variety show*. Kemudian juga terdapat genre musik mencakup pop, rock, jazz, dan dangdut yang termasuk ke dalam program musiknya. Radio sekarang lebih

---

<sup>9</sup> Anis Mutmainah, "Apa Itu Eksistensi? Berikut Penjelasan dan Contohnya," *Konteks.co.id*, last modified 2023, accessed May 29, 2023, <https://www.konteks.co.id/wiki/64827/apa-itu-eksistensi-berikut-penjelasan-dan-contohnya/>.

<sup>10</sup> RG, "Peran Penting Radio di Tengah Kepungan Hoaks dan Politik Kebencian," *Kpi.go.id*, last modified 2023, accessed May 30, 2023, <https://kpi.go.id/id/umum/38-dalam-negeri/36979-peran-penting-radio-di-tengah-kepungan-hoaks-dan-politik-kebencian>.

dari sekedar media elektronik biasa yang hanya bisa didengar melalui frekuensi saja, adanya *streaming* semakin memudahkan khalayak untuk mendengarkan radio kesayangan mereka dengan mengunduh aplikasinya.

Salah satu stasiun radio di Indonesia yang telah berhasil bertahan dan tetap berusaha mengikuti perkembangan zaman adalah Radio Andika FM. Radio Andika FM adalah stasiun radio yang masih memiliki eksistensi sejak awal didirikannya pada tahun 1989 hingga saat ini. Lokasi stasiun Radio Andika FM sendiri terletak di Jl.Semeru 243 Kediri Jawa Timur. Radio ini dinaungi oleh perusahaan PT Radio Swara Andika Jaya dan merupakan salah satu stasiun radio lokal yang memiliki cakupan pendengar di wilayah Kediri dan sekitarnya. Radio Andika FM dikenal karena menyiarkan beragam acara yang mencakup berita, musik, hiburan, dan informasi lokal dengan frekuensi 105,7 FM.

Dengan latar belakang sebagai radio yang selalu menjadikan program berita sebagai program andalannya merupakan ciri khas radio ini. Radio Andika FM yang memiliki visi sebagai stasiun radio jurnalistik terdepan yang informatif dan solutif sekaligus menghibur, dibingkai religi dan budaya yang kuat sehingga menjadi kebanggaan masyarakat Kediri Raya, menampilkan berbagai genre musik dan program andalan mulai dari program harian yakni Dzikir Pagi, Dermaga Raya, Senandung Rindu, Senandung Malam, hingga program sisipan yakni Info Express, Hadist, dan Inspirasi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> <http://www.andikafm.com/>, accessed May 31, 2023.

Radio Andika FM Kediri telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat setempat, memberikan informasi sehari-hari, mendukung budaya lokal, dan menjadi sumber hiburan. Selama beberapa dekade, stasiun radio ini telah berperan dalam menghubungkan pendengar dengan berbagai aspek kehidupan di Kediri dan sekitarnya. Radio Andika FM berperan penting dalam menyediakan informasi lokal, berita, dan isu-isu penting yang memengaruhi masyarakat Kediri. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang masalah-masalah yang terjadi di sekitar mereka. Contohnya, seperti informasi kehilangan, kecelakaan, penutupan jalan, atau terjadinya bencana alam sehingga masyarakat dapat mengetahui apa yang harus mereka perbuat jika hal tersebut terjadi di sekitar mereka.

Pada dasarnya Radio Andika FM membuat program siaran bertujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dari para pendengar, program utamanya adalah program Dermaga Raya. Dermaga Raya merupakan program berita berbasis jurnalistik namun bukan jurnalistik biasa, mereka mengusung *citizen journalism* sebagai topik utama dalam program tersebut. Di Setiap informasi yang mereka bagikan juga selalu disertai solusi yang akan sangat membantu para pendengarnya.

Untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi radio di era digital, stasiun radio seperti Andika FM perlu mengadaptasi teknologi terbaru dan memperbarui strategi mereka. Ini mencakup inovasi dalam cara penyampaian konten, penggunaan platform digital, dan interaksi

dengan pendengar melalui media sosial dan aplikasi. Seperti dalam Surah Ar-Ra'd Ayat 11 yang berbunyi:

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka."

Hingga saat ini, Radio Andika FM masih menjadi radio unggulan yang memiliki banyak pendengar setia. Adnan Raharja selaku Manager dari Radio Andika FM dalam wawancaranya mengatakan bahwa "Pernah diinternal kita mensurvey misalnya dari 10 pengendara mobil maka 7 mendengarkan Radio Andika FM, kemudian kalo dari jumlah *followers* di Facebook itu kan kita sejauh ini yang tertinggi di Kediri Raya, sekarang sudah 730.000 an itu aktif nggak pake robot bot atau mesin, nggak beli jadi terlihat dari aktifitas postingannya yang tinggi *likanya*, komennya, 1 berita itu bisa dikomentari ratusan bahkan ribuan komentar, itu menunjukkan memang asli *followersnya*".<sup>12</sup> Dengan memiliki eksistensi yang kuat seperti sekarang, Radio Andika FM semakin dituntut untuk menyajikan program siaran berkualitas tinggi dengan para penyiar yang dapat memberikan kesan mendalam bagi para pendengarnya.

Penelitian ini dilakukan guna membantu Radio Andika FM untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan media dan *preferensi audiens*, meningkatkan daya saingnya, serta menjaga eksistensinya sebagai stasiun radio yang penting di wilayah Kediri dan sekitarnya. Dengan informasi yang diperoleh dari penelitian, Radio Andika FM dapat mengambil

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Adnan Raharja, *Station Manager* Radio Andika FM, Kediri, pada 12 November 2023 pukul 09.30



langkah-langkah yang diperlukan untuk tetap relevan dan terus berkembang. Hasil penelitian yang diterapkan dengan baik juga dapat membantu stasiun radio lain untuk memahami cara mempertahankan eksistensi mereka dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Radio Andika FM sebagai pelopor radio berbasis *citizen journalism* atau *news* pertama di Kediri memiliki peran yang besar dalam memberikan edukasi, informasi dan solusi bagi masyarakat Kediri dan sekitarnya. Radio Andika FM juga merupakan radio terpopuler di mana semua orang pasti mengetahui Radio Andika FM, oleh karena itu penulis memilih Radio Andika FM sebagai objek penelitian yang akan diteliti.

Dalam era pertumbuhan teknologi informasi yang pesat, Radio Andika FM juga harus mengembangkan strategi komunikasi yang efektif guna menjaga kelangsungan eksistensinya. Dari fenomena tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Andika FM. Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Radio Andika FM Kota Kediri Dalam Mempertahankan Eksistensinya”, dengan periode waktu penelitian yang di ambil yakni tahun 2023. Topik utama penelitian ini adalah strategi komunikasi, eksistensi radio, program siaran dan penyiar dari Radio Andika FM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, agar penulis mendapatkan informasi secara terperinci melalui wawancara yang mendalam dengan pihak Radio Andika FM.

## **B. Fokus Penelitian**

Berlandaskan pada paparan konteks penelitian yang telah diuraikan, penulis mampu memfokuskan dan menentukan batasan yang akan dikaji, yaitu:

1. Bagaimana Radio Andika FM mengadaptasi strategi komunikasi dalam era perkembangan teknologi informasi untuk tetap eksis?
2. Bagaimana strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh Radio Andika FM dalam menjaga keberlangsungan eksistensinya?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Andika FM dalam mempertahankan pendengar setianya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan fokus penelitian yang telah diuraikan, penulis bertujuan untuk mencapai sasaran berikut dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis dan memahami strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Andika FM dalam upaya mempertahankan eksistensinya dalam era perkembangan teknologi informasi.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menilai efektivitas strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh Radio Andika FM dalam mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendengar setianya.
- b. Menganalisis peran program Dermaga Raya yang mengusung *citizen journalism* dalam strategi komunikasi

Radio Andika FM, dan mengukur kontribusinya terhadap eksistensi stasiun radio tersebut.

- c. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi Radio Andika FM dalam menjaga eksistensinya di tengah persaingan dengan media penyiaran lainnya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dilatarbelakangi oleh tujuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini menghadirkan sejumlah manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Kontribusi terhadap pemahaman teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana media penyiaran khususnya stasiun radio, mengadaptasi strategi komunikasi dalam era teknologi informasi untuk mempertahankan eksistensinya. Ini dapat membantu mengembangkan pemahaman teoritis tentang komunikasi massa dan strategi media dalam konteks modern.

- b. Penerapan konsep strategi komunikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan atau memperbarui konsep strategi komunikasi dalam lingkungan media penyiaran. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perkembangan teori strategi komunikasi yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi informasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Panduan bagi industri media

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi stasiun radio dan industri media lainnya untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi perubahan teknologi dan persaingan yang ketat.

### b. Peningkatan eksistensi Radio Andika FM

Radio Andika FM dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memperbaiki strategi komunikasinya, meningkatkan interaksi dengan pendengar, dan mengatasi tantangan eksistensi yang mungkin dihadapi. Ini dapat membantu stasiun radio tersebut tetap relevan dan berdaya saing.

### c. Informasi bagi praktisi komunikasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi praktisi komunikasi, terutama dalam lingkup penyiaran dan media, untuk memahami peran strategi komunikasi dalam mempertahankan *audiens* dan eksistensi media mereka.

## E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari proses penelitian tentang “Strategi Komunikasi Radio Andika FM Kota Kediri Dalam

Mempertahankan Eksistensinya”, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Jurnal dengan judul Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sibolga Dalam Meningkatkan Eksistensi Minat Pendengar oleh Annisyah Mayang Sari Tanjung, Jufri Naldo, dan Faisal Riza dalam Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 10 (November 2022) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.<sup>13</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi RRI Sibolga dalam meningkatkan eksistensi yakni memanfaatkan perkembangan teknologi dengan melakukan siaran *online* melalui RRI *Play-Go*, RRI *Live Streaming* dan stasiun tv RRI Net. Di samping itu, RRI Sibolga menyelenggarakan beragam festival yang memiliki keterkaitan langsung dengan warga masyarakat. RRI Sibolga juga menerapkan strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran generasi muda dengan menyajikan program siaran yang relevan dengan kebutuhan mereka, serta menggunakan bahasa yang santai dan gaya yang kontemporer dalam penyampaian program-program tersebut.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dijalankan penulis adalah, penelitian terdahulu berfokus untuk meningkatkan eksistensi dengan menarik perhatian anak muda

---

<sup>13</sup> Annisyah Mayang Sari Tanjung, Jufri Naldo and Faisal Riza, “Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sibolga Dalam Meningkatkan Eksistensi Minat Pendengar,” *Jurnal Ilmu Sosial* 1, No. 10 (November 2022).

yang menjadi target pendengarnya, sedang penelitian yang akan penulis lakukan lebih terfokus pada strategi untuk mempertahankan eksistensi radio dikala gempuran teknologi yang semakin maju. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dijalankan penulis adalah sama-sama memanfaatkan perkembangan teknologi untuk tetap membuat radio memiliki eksistensi.

2. Jurnal dengan judul Strategi Komunikasi Penyiar Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi oleh Sherly Rizkita dan Dede Lilis Chaerowati dalam Jurnal Communication Management, Vol. 3, No. 1 (2023) Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung.<sup>14</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini juga menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu memandang suatu kejadian secara tunggal, tetapi bisa berubah berdasarkan persepsi atau sudut pandang tiap individu. Penelitian ini, mengaitkan strategi komunikasi yang dilakukan penyiar Radio Play99ers dalam program siaran ‘Pulang Sore’ dan mengambil beberapa strategi komunikasi penyiar menurut Ben G. Henneke yang dikutip oleh Romli yaitu Komunikasi Gagasan (penyiar tidak terpaku pada *script*), Komunikasi Kepribadian (penyiar secara general adalah ceria, ramah dan akrab), dan juga Kontrol Suara (menyesuaikan

---

<sup>14</sup> Sherly Rizkita and Dede Lilis Chaerowati, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi,” *Jurnal Communication Management* 3, No. 1 (2023).

dengan tema dari informasi atau pesan). Ada juga pendekatan yang dilakukan penyiar kepada pendengarnya dengan mengingat dan menyapa nama-nama pendengarnya ketika *on-air*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dijalankan penulis adalah penelitian terdahulu menerapkan strategi komunikasi penyiar Ben G. Henneke dalam program siaran pulang sore. Sedangkan penelitian yang akan dijalankan penulis mengaplikasikan teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Elihu Katz, Jay G Blumler, dan Michael Gurevitch pada strategi yang diterapkan radio. Keterkaitan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dijalankan penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi untuk mempertahankan eksistensi dari radio.

3. Jurnal dengan judul Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan Dan Dakwah Dalam Mempertahankan Eksistensi di Kota Semarang oleh Mustofa Hilmi, M. Alfandi, dan Sefdha Pridayanti dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2022) Universitas Islam Negeri Walisongo.<sup>15</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Radio Aska FM mengaplikasikan 4 strategi dalam mempertahankan eksistensinya. Pertama, mengidentifikasi khalayak dengan melaksanakan *gathering*, *mentoring*, *talkshow*, dan membuka ruang komunikasi diberbagai

---

<sup>15</sup> Mustofa Hilmi, M. Alfandi and Sefdha Pridayanti, "Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensi di Kota Semarang," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, No. 2 (Agustus 2022).

media massa. Kedua, penyusunan pesan, dalam menyusun materi hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan pribadi atau kelompok pada komunitas. Menyusun pesan dengan tema yang aktual di komunitas, kemudian mengemas program menjadi acara *talkshow*. Ketiga, penetapan metode manajemen menggunakan dua metode penyampaian pesan yakni berdasarkan pelaksanaan (*redundancy* dan *canalizing*), serta berdasarkan isi (informatif, persuasif, dan edukatif). Keempat, penetapan media komunikasi radio Aska FM menggunakan tiga media yakni frekuensi 107.9 FM, *Streaming* Facebook, dan *Internet Live Streaming* (ILS).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dijalankan penulis terletak pada radio, di mana Radio Aska FM merupakan radio komunitas berbasis dakwah dan pendidikan sedangkan Radio Andika FM termasuk dalam radio swasta berbasis *citizen journalism*, di mana radio tersebut menyiarkan berita yang didapatkan secara langsung melalui warga. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dijalankan penulis yakni sama-sama membahas terkait keseluruhan radio mulai dari strategi, program, dan media yang digunakan.

4. Jurnal dengan judul Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya oleh Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili dalam Jurnal Makna, Vol. 4, No. 1



(Maret 2019) Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa, Universitas Islam '45' Bekasi.<sup>16</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, strategi program Peter Pringle diterapkan pada program Kajian Tematik radio Rodja 756 AM yang mencakup perencanaan, produksi, eksekusi, dan evaluasi. Program Kajian Tematik berfokus pada enam hal utama yang terdapat dalam strategi program, di antaranya: tema aktual (Adanya elemen pengetahuan atau informasi keagamaan yang terselip dalam setiap tema), kompetensi narasumber (menghadirkan narasumber yang kompeten dalam bidangnya), pengumpulan ide (pengambilan ide melalui angket, diskusi, dan media sosial), melakukan inovasi, seperti (penyelenggaraan kegiatan di luar siaran langsung '*off-air*', promosi melalui media sosial dan metode *word of mouth*, pembuatan jadwal yang mengakomodasi kebutuhan, mengoptimalkan pemanfaatan studio mini di beberapa lokasi, serta struktur pengelolaan program yang dibuat berperan ganda '*multi job*'). Selain itu, menjaga konsistensi ciri khas inti program (tanpa mengubah konsep dasar). Terakhir, perluasan dalam distribusi program melalui berbagai platform (termasuk radio analog, *streaming*, satelit, dan *relay*).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan penulis terletak pada objeknya, penelitian terdahulu hanya

---

<sup>16</sup> Tresna Yumiana Rahayu and Kartini Rosmalah Dewi Katili, "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya," *Jurnal Makna* 4, No. 1 (Maret 2019).

membahas program siaran sebagai objek yang diteliti sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas keseluruhan radio mulai dari penyiar, program siaran, dst. Keterikatan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dijalankan penulis yakni sama-sama membahas strategi komunikasi radio untuk mempertahankan eksistensi saat ini.

5. Jurnal dengan judul Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Andika Fm Kota Kediri Periode Tahun 2014-2016 oleh Agus Syauqi dalam Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 01, No. 01 (Juni 2020) IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk.<sup>17</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teori yang digunakan adalah bauran pemasaran oleh Terence A. Shimp. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran Radio Andika periode 2014-2016 dan untuk menjelaskan proses strategi komunikasi pemasaran radio. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran radio Andika berhasil dalam menggaet pendengar dan pengiklan. Dengan menjadikan 3 indikator ini dalam menilai kesuksesan perusahaan penyiaran tersebut yakni: program, pendengar, dan bisnisnya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis kerjakan terletak pada teori yang berbeda di mana

---

<sup>17</sup> Agus Syauqi, "Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Andika Fm Kediri Periode Tahun 2014-2016," *Jurnal Komunikasi Islam* 01, No. 01 (Juni 2020).

penelitian terdahulu menggunakan teori bauran pemasaran oleh Terence A. Shimp sedangkan penelitian yang akan penulis kerjakan menggunakan teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Elihu Katz, Jay G Blumler, dan Michael Gurevitch. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan penulis yakni sama-sama membahas strategi komunikasi dari Radio Andika FM .

6. Jurnal dengan judul Strategi Komunikasi Radio dBs 101,9 FM Banjarmasin Dalam Menarik Partisipasi Pendengar Pada Program Request Lagu oleh Aisya Fitria Hasan, Sarwani dan Muhammad Muthahhari Ramadhani dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 1 (Mei 2021) Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori *Uses and Gratification* dan model Komunikasi Melvin De Fleur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi radio dBs 101,9 FM dalam menarik partisipasi pendengar pada program request lagu. Strategi komunikasi yang digunakan radio dBs 101,9 FM dalam menarik partisipasi pendengar pada program request lagu yang pertama adalah mengenal khalayak, yang meliputi mengetahui kondisi, karakter, kebutuhan, minat dan ketertarikan pendengar. Menyusun pesan terdiri dari menentukan tema dan materi yang telah ditentukan pada saat proses pembuatan program. Dalam langkah

---

<sup>18</sup> Aisya Fitria Hasan, Sarwani and Muhammad Muthahhari Ramadhani, "Strategi Komunikasi Radio dBs 101,9 FM Banjarmasin Dalam Menarik Partisipasi Pendengar Pada Program Request Lagu," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, No. 1 (Mei 2021).

strategi menetapkan metode komunikasi, radio dBs 101,9 FM menggunakan metode persuasif dan metode informatif. Strategi terakhir adalah pemilihan media komunikasi. Radio dBs 101,9 FM menggunakan berbagai media komunikasi untuk mengoptimalkan penyebaran informasi, menjangkau lebih luas khalayak, dan memudahkan pendengar mengakses radio dBs 101,9 FM.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikerjakan penulis terletak pada objeknya di mana penelitian ini berfokus hanya pada program siaran saja, sedangkan penelitian yang akan penulis kerjakan membahas tentang keseluruhan radio. Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikerjakan penulis yakni sama-sama menggunakan Teori *Uses and Gratifications* untuk menganalisis data yang didapatkan.

7. Jurnal dengan judul Strategi Program Radio Siaran “Good MorningDislovers” Untuk Menarik Minat Pendengar (Studi Pada Radio DIS FM Tebing Tinggi) oleh Syifa Arizah, Abdul Rasyid dan Karon Nasution dalam Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 2, No. 2, (Maret 2023) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Sumatera Utara.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi program radio siaran yang disusun oleh radio DIS Fm Tebing Tinggi pada program Good Morning Dislovers dengan menggunakan teori

---

<sup>19</sup> Syifa Arizah, Abdul Rasyid and Karon Nasution, “Strategi Program Radio Siaran “Good MorningDislovers” Untuk Menarik Minat Pendengar (Studi Pada Radio DIS FM Tebing Tinggi),” *Jurnal Ilmu Sosial* 2, No. 2, (Maret 2023).

strategi program yang dijelaskan oleh Morissan yaitu tentang: strategi program yang dirancang, eksekusi program dan pengawasan serta evaluasi terhadap program selain itu peneliti juga menggunakan teori *Uses and Gratifications* yang berkaitan dengan pendengar radio sebagai pengguna media. Strategi yang digunakan yaitu dengan melihat kebutuhan pendengar yang haus akan hiburan dan informasi, untuk itu program Good Morning Dislovers hadir dengan gaya yang “berkelas”, karena tidak hanya informasi, Good Morning Dislovers juga menyajikan kuis, serta menjadi wadah penyampaian opini pendengar. Selain itu, target sasaran yang diharapkan oleh pembuat program Good Morning Dislovers juga tercapai bahwa pendengar dari kalangan muda menyukai program yang dirancang oleh pembuat program.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikerjakan penulis terletak pada objeknya di mana penelitian ini berfokus hanya pada program siaran saja, sedangkan penelitian yang akan penulis kerjakan membahas tentang keseluruhan radio. Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikerjakan penulis yakni sama-sama menggunakan Teori *Uses and Gratifications* untuk menganalisis data yang didapatkan.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk mencegah interpretasi yang berbeda atau ketidakjelasan tentang pemahaman definisi yang digunakan dalam judul penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan atas beberapa definisi berikut:

## 1. Strategi Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, strategi komunikasi merupakan gabungan antara perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*). Strategi komunikasi harus mampu merinci langkah-langkah taktis yang akan diimplementasikan guna mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.<sup>20</sup>

Strategi komunikasi pada penelitian ini yakni bagaimana strategi yang dilakukan oleh radio Andika FM dapat menarik perhatian publik agar eksistensi dari radio Andika FM tidak pudar dan tetap bertahan dengan berbagai perencanaan strategi komunikasi yang baru dan cermat.

## 2. Radio Andika FM

Salah satu teknologi media massa adalah radio, yang berfungsi sebagai alat atau media komunikasi massa sebagaimana halnya dengan surat kabar, majalah, dan televisi. Salah satu karakteristik utama yang membedakan radio adalah aspek *auditif*, yang mengindikasikan bahwa informasi disampaikan melalui pendengaran atau didengar oleh pendengar.

Radio Andika FM merupakan radio swasta yang berdiri sejak tahun 1989 dan berada di bawah naungan perusahaan PT.

---

<sup>20</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, 26th cet. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 32.

Radio Swara Andika Jaya. Radio Andika FM menyajikan berbagai informasi yang disertai solusi sekaligus menghibur, dibingkai religi dan budaya.

### **3. Eksistensi**

Eksistensi menurut KBBI berarti berada atau keberadaan. Dalam penelitian ini, eksistensi adalah bagaimana radio Andika FM mempertahankan keberadaannya agar tetap populer dikalangan masyarakat dan tetap menjadi radio prioritas masyarakat Kediri dan sekitarnya.